

Nama : Arnesta Az Zahra
NPM : 2313031066
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.
Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

ANALISIS BUTIR SOAL

A. Aspek Pengetahuan

Sebelumnya, telah dilakukan uji coba instrumen penilaian aspek pengetahuan menggunakan tes soal objektif dengan bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dan diujikan kepada 10 orang responden siswa kelas X.7 IPS di SMAN 15 Bandar Lampung dengan menggunakan *Google Form*. Maka langkah selanjutnya dari hasil uji coba tersebut dianalisis setiap butir soalnya. Ini berguna untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar memperoleh soal yang bermutu. Selain itu, tujuan analisis butir soal juga dapat membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah atau belum memahami materi yang telah diajarkan. Perhitungan analisis butir soal disajikan sebagai berikut.

1. Analisis Tingkat Kesukaran

Uji kesukaran berfungsi untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesukaran suatu soal. Cara menghitung angka indeks kesukaran menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran

$\sum B$ = jumlah siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

9.	Maya Agustin	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
10.	Rido Hidayat	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
ΣB		3	8	7	7	8	8	7	8	7	7	
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
P		0,3	0,8	0,7	0,7	0,8	0,8	0,7	0,8	0,7	0,7	

No.	Indeks Kesukaran Item	Keterangan
1.	1,0	Mudah
2.	0,8	Mudah
3.	0,8	Mudah
4.	0,7	Cukup (Sedang)
5.	0,8	Mudah
6.	0,4	Cukup (Sedang)
7.	0,8	Mudah
8.	0,8	Mudah
9.	0,7	Cukup (Sedang)
10.	0,6	Cukup (Sedang)
11.	0,3	Sukar
12.	0,8	Mudah
13.	0,7	Cukup (Sedang)
14.	0,7	Cukup (Sedang)
15.	0,8	Mudah
16.	0,8	Mudah
17.	0,7	Cukup (Sedang)
18.	0,8	Mudah
19.	0,7	Cukup (Sedang)
20.	0,7	Cukup (Sedang)

Dari tabel diatas, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sukar berjumlah 1 soal, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori cukup (sedang) berjumlah 9 soal dengan presentase 40% dan tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori mudah terdapat 10 soal dengan presentase 60%.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda dapat dihitung dengan indeks daya pembeda. Semakin tinggi indeksnya maka soal semakin mampu untuk membedakan peserta didik yang berkompeten dengan peserta didik yang belum kompeten. Soal yang dianggap daya pembedanya baik yaitu yang masuk pada kategori sangat bagus dan cukup baik. Soal yang dianggap daya pembedanya buruk atau tidak layak yaitu yang masuk pada kategori perbaikan dan ditolak/dibuang. Cara menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA-}{JA-} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyak peserta

kelompok atas JB =

Banyak peserta kelompok

bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang

menjawab benar BB = Banyak peserta

kelompok bawah yang menjawab benar

PA = JA/JB = Proporsi peserta kelompok atas yang

menjawab benar PB = BB/JA = Proporsi peserta

kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel interval indeks daya pembeda

Besaran D	Keterangan
0,00 – 0,19	Ditolak/buang
0,20 – 0,29	Perbaikan
0,30 – 0,39	Cukup Baik
0,40 – 1,00	Sangat Bagus

Sebelumnya, dari seluruh peserta tes akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah untuk menghitung nilai daya pembedanya.

➤ Kelompok Kelas Atas

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Ahmad Firman AS Shabierin	20
2.	Azriel Maulana Ikhsan	20
3.	M. Aditya	20
4.	Dian Almira Izzati	18
5.	Keysa Destalia	17

➤ Kelompok Kelas Bawah

No.	Nama Siswa	Skor
1.	Maya Agustin	15
2.	Dzaky Mahendra	14
3.	Kalya Aulia	10
4.	Alifa Maharani Saskia	6
5.	Rido Hidayat	4

Berikut hasil hitung nilai daya pembeda dari hasil tes uji coba peserta:

No.	Ba	Bb	Ja	Jb	Pa = Ba/Ja	Pb = Bb/Jb	D = Pa-Pb	Keterangan
1.	5	5	5	5	1	1	0	Ditolak/Buang
2.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
3.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
4.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus
5.	4	4	5	5	0,8	0,8	0	Ditolak/Buang
6.	4	1	5	5	0,8	0,2	0,6	Sangat Bagus
7.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
8.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
9.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus
10.	5	1	5	5	1	0,2	0,8	Sangat Bagus
11.	3	0	5	5	0,6	0	0,6	Sangat Bagus
12.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
13.	4	3	5	5	0,8	0,6	0,2	Perbaiki
14.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus
15.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
16.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
17.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus
18.	5	3	5	5	1	0,6	0,4	Sangat Bagus
19.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus
20.	5	2	5	5	1	0,4	0,6	Sangat Bagus

Berdasarkan tabel di atas, daya pembeda soal yang dikategorikan sangat bagus berjumlah 17 soal yaitu 80% dari total seluruh soal dengan indeks (0,40 – 1,00), daya pembeda soal yang dikategorikan cukup berjumlah 0 soal, daya pembeda soal yang dikategorikan soal diperbaiki berjumlah 1 soal yaitu 5% dari total seluruh soal dengan indeks (0,20 – 0,29), dan daya pembeda soal ditolak berjumlah 2 soal yaitu 25% dari total seluruh soal dengan indeks (0,19 – 0,00).

3. Fungsi Pengecoh

Butir soal yang berkualitas adalah bila fungsi pengecohnya dipilih oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, pengecohnya dipilih secara tidak merata itu artinya butir soal tersebut termasuk dalam kategori buruk. Pengecoh dapat dikatakan baik jika dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Jika pilihan soal kurang dari 5% dapat dikategorikan bahwa soal tersebut harus diperbaiki atau tidak bisa digunakan kembali untuk tes berikutnya. Cara menghitung fungsi pengecoh menggunakan rumus:

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Tingkat distraktor (pengecoh)

A = Jumlah siswa yang

memilih opsi tersebut N =

Jumlah siswa seluruhnya

Perhitungan efektivitas pengecoh pada setiap butir soal dengan orientasi kriteria dari skala Likert adalah sebagai berikut:

- Jika keempat pengecoh berfungsi dengan baik, maka fungsi pengecohnya termasuk dalam kategori sangat baik
- Jika tiga pilihan pengecoh yang berfungsi maka soal tersebut dikategorikan memiliki efektivitas pengecoh yang baik
- Jika ada dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal tersebut mempunyai efektivitas pengecoh yang cukup baik
- Jika yang berfungsi hanya satu jawaban pengecoh, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik
- Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik.

Berikut hasil hitung fungsi pengecoh dari hasil tes uji coba peserta didik:

No.	Penyebaran Jawaban					Keterangan
	A	B	C	D	E	
1.	80%	20%	0%	0%	0%	Cukup Baik
2.	90%	10%	0%	0%	0%	Cukup Baik
3.	80%	0%	10%	20%	0%	Baik
4.	80%	0%	20%	0%	0%	Cukup Baik
5.	10%	70%	10%	10%	0%	Sangat Baik
6.	0%	80%	0%	20%	0%	Cukup Baik
7.	70%	10%	0%	0%	10%	Baik
8.	30%	10%	60%	0%	0%	Baik
9.	10%	0%	10%	80%	0%	Baik
10.	10%	10%	70%	0%	10%	Sangat Baik
11.	10%	0%	70%	20%	0%	Baik
12.	0%	10%	10%	20%	60%	Sangat Baik
13.	0%	60%	20%	10%	0%	Sangat Baik
14.	0%	70%	10%	20%	0%	Baik
15.	70%	0%	10%	10%	10%	Sangat Baik
16.	0%	10%	70%	20%	0%	Baik
17.	10%	10%	10%	10%	60%	Sangat Baik
18.	10%	60%	20%	10%	0%	Sangat Baik
19.	20%	10%	10%	10%	50%	Sangat Baik
20.	0%	10%	10%	20%	60%	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui butir soal yang memiliki pengecoh sangat baik sebanyak 9 soal (45%), butir soal yang memiliki pengecoh baik sebanyak 7 soal (35%), dan butir soal yang memiliki pengecoh cukup baik sebanyak 4 soal (20%).

B. Aspek Keterampilan

No	Nama	Nilai Keterampilan		
		1	2	3
1.	Ahmad Firman AS Shabierin	4	4	3
2.	Alifa Maharani Saskia	3	4	3
3.	Alzriel Maulana Ikhsan	4	4	3
4.	Dian Almira Izzati	3	2	3
5.	Dzaky Mahendra	4	4	4
6.	Kalya Aulia	4	4	3
7.	Keyza Destalia	3	4	4
8.	M. Aditya	4	4	4
9.	Maya Agustin	4	4	3
10.	Rido Hidayat	3	3	3
ΣB		36	37	33
Jumlah Siswa		10	10	10
P		3,6	3,7	3,3

Tabel interval indeks kesukaran

Besaran P	Keterangan
0,00 – 3,00	Sukar
3,01 – 7,00	Cukup (Sedang)
7,01 – 10,00	Mudah

No.	Indeks Kesukaran	Keterangan
1.	3,6	Cukup (Sedang)
2.	3,7	Cukup (Sedang)
3.	3,3	Cukup (Sedang)

Dari tabel diatas, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sukar berjumlah 0 soal dengan persentase 0%, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sedang berjumlah 3 soal dengan persentase 100% dan tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori mudah terdapat 0 soal dengan persentase 0%.

C. Aspek Sikap

No	Nama	Nilai Sikap					
		1	2	3	4	5	6
1.	Ahmad Firman AS Shabierin	3	3	3	4	2	4
2.	Alifa Maharani Saskia	3	3	4	4	4	3
3.	Alzriel Maulana Ikhsan	4	3	3	4	3	4
4.	Dian Almira Izzati	3	3	4	4	4	3
5.	Dzaky Mahendra	3	4	4	3	3	4
6.	Kalya Aulia	3	4	4	3	2	3
7.	Keyza Destalia	4	3	4	4	2	4
8.	M. Aditya	3	4	4	2	4	3
9.	Maya Agustin	3	4	4	2	4	4
10.	Rido Hidayat	4	3	4	4	2	4
ΣB		33	34	38	34	29	37
Jumlah Siswa		10	10	10	10	10	10
P		3,3	3,4	3,8	3,4	2,9	3,7

Tabel interval indeks kesukaran

Besaran P	Keterangan
0,00 – 3,00	Sukar
3,01 – 7,00	Cukup (Sedang)
7,01 – 10,00	Mudah

No.	Indeks Kesukaran	Keterangan
1.	3,3	Cukup (Sedang)
2.	3,4	Cukup (Sedang)
3.	3,8	Cukup (Sedang)
4.	3,4	Cukup (Sedang)
5.	2,9	Sukar
6.	3,7	Cukup (Sedang)

Dari tabel diatas, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sukar berjumlah 1 soal dengan persentase 16%, tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori sedang berjumlah 5 soal dengan persentase 84% dan tingkat kesukaran soal berdasarkan indeks kesukaran dengan kategori mudah terdapat 0 soal dengan persentase 0%.

